

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Fatma Kumala Sari^{1*}, Vanny Narisca², Fadia Ahda Sabila³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Jawa Tengah

Email: fadiaahdasabila99@gmail.com

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025.

Metode - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan.

Hasil - Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan CR berpengaruh negatif dan NPM berpengaruh positif. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham dengan *Adjusted R Square* sebesar 22,7%.

Implikasi - Temuan ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor, bahan evaluasi kinerja keuangan bagi manajemen perusahaan, dan rujukan bagi akademisi.

Orisinalitas - Penelitian ini menyajikan bukti empiris terbaru pada sektor *basic materials* periode 2023-2025 mengenai relevansi DER, CR, dan NPM sebagai sinyal fundamental harga saham.

Kata kunci: Harga saham, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *net profit margin*, *basic materials*

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjadi sarana bagi investor untuk menilai prospek perusahaan melalui pergerakan harga saham. Salah satu indikator yang menjadi perhatian utama investor dalam pasar modal adalah harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan sentimen pasar, maupun faktor internal yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Sektor *Basic Materials* merupakan sektor strategis di Bursa Efek Indonesia karena menyediakan bahan baku bagi berbagai industri. Karakteristiknya yang padat modal menyebabkan perusahaan membutuhkan pendanaan besar untuk mendukung operasional dan ekspansi, sementara fluktuasi harga komoditas, nilai tukar, dan biaya energi turut memengaruhi kinerja perusahaan serta pergerakan harga saham. Oleh karena itu, harga saham pada sektor ini menarik dikaji berdasarkan kondisi fundamental perusahaan.

Berdasarkan *Signaling Theory* (Spence, 1973), laporan keuangan menjadi media bagi manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan kepada investor. Rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan sinyal fundamental yang mencerminkan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya memengaruhi harga saham. Dalam praktiknya, investor sering menggunakan rasio keuangan seperti DER, CR, dan NPM untuk membaca struktur

perdanaan, kemampuan likuiditas, dan efisiensi laba perusahaan sebelum pengambilan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian di Indonesia belum menunjukkan pola yang seragam. Pada sektor *basic materials*, profitabilitas dan likuiditas dilaporkan penting dalam menentukan harga saham, sedangkan *solvabilitas* tidak berpengaruh. (Yaqin et al., 2024).

Selain faktor internal, harga saham juga dipengaruhi kondisi eksternal dan fluktuasi harga saham lebih terkait dengan kondisi makro ekonomi, sentimen pasar, dan guncangan eksternal. Karena itu, pengujian kembali pada periode 2023 – 2025 menjadi penting untuk melihat apakah DER, CR, dan NPM masih relevan sebagai sinyal fundamental pada sektor *basic materials* di kondisi pasar yang lebih mutakhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti terbaru bagi investor, manajemen, dan akademisi dalam memahami faktor fundamental yang paling diperhatikan pasar (Zarefar dan Armadani, 2024; Jannah, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah DER berpengaruh terhadap harga saham; (2) apakah CR berpengaruh terhadap harga saham; (3) apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham; dan (4) apakah DER, CR, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DER, CR, dan NPM, baik secara parsial maupun simultan, terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor sebagai dasar untuk menilai apakah DER, CR, dan NPM masih layak dipakai dalam pengambilan keputusan investasi; bagi manajemen perusahaan untuk menentukan aspek kinerja keuangan yang paling diperhatikan pasar dalam pembentukan harga saham; serta bagi akademisi sebagai tambahan bukti empiris terbaru pada sektor *basic materials* yang jumlah kajiannya masih lebih terbatas dibandingkan sektor lain.

Kajian Pustaka

Kajian Teori

Teori Sinyal (*signalig theory*) menurut Michael Spance (1973) berbunyi bahwa pihak pemilik informasi (pengirim) dapat mengurangi asimetri informasi dengan cara memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi kredibel yang mencerminkan kondisi atau kualitas dirinya kepada pihak yang kekurangan informasi (penerima). Harga saham dipahami sebagai hasil penilaian pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan, sehingga perubahannya sering dikaitkan dengan informasi fundamental yang diumumkan emiten. Karena itu, DER, CR, dan NPM revelan diuji sebagai sinyal fundamental yang dapat memengaruhi Keputusan investasi dan pembentukan harga saham (Zarefar dan Armadani, 2024; S. Et al., 2024).

Debt of Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan utang dengan modal sendiri dan dipakai untuk menilai struktur pendanaan perusahaan. Dalam teori sinyal, DER yang moderat dapat dibaca sebagai

strategi pendanaan pertumbuhan, tetapi DER yang terlalu tinggi cenderung dibaca sebagai sinyal risiko oleh investor (Muslim et al., 2024).

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena likuiditas yang baik dapat memberi rasa aman bagi investor, meski likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat diartikan sebagai pemanfaatan aset lancar yang kurang efisien (Albart et al., 2023; Zarefar dan Armadani, 2024).

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan besarnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Dalam kerangka sinyal, NPM yang tinggi cenderung dibaca sebagai tanda efisiensi operasi, prospek laba, dan kualitas manajemen yang lebih baik.

Temuan Empiris

Pada sektor *basic materials*, profitabilitas dan likuiditas dilaporkan penting dalam menemukan harga saham, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh. Pada studi *basic materials* lain, *leverage* yang di proksikan DER tidak berkontribusi pada *stock return*. Di luar *basic materials*, hasil penelitian tetap tidak konsisten. Penelitian Koeshardjono, Wulandari, & Amani, (2024) pada pertambangan batu bara, menemukan CR, ROE, ROA, dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh negatif. Pada subsektor semen, CR dan DER ditemukan berdampak negatif, sedangkan EPS berdampak positif terhadap harga saham. Penelitian Puspita dan Soekarno (2024) pada studi semen lain, hanya EPS yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROA, ROE, DER, CR dan NPM tidak tampak berhubungan.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Objek	Variabel Utama	Hasil Kunci
Nurmahfudi dan Yuniningsih, 2024; <i>Basic materials</i> 2019-2022.	Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dividen	Profitabilitas dan likuiditas penting, solvabilitas tidak berpengaruh
Puspita dan Soekarno, 2024; <i>Acceleration Board</i> 2020-2023.	ROA, ROE, DER, NPM, CFO	Hanya NPM signifikan parsial
Koeshardjono, Wulandari, & Amani, 2024; Pertambangan batubara 2017-2021.	CR, ROE, ROA, EPS, DER	CR positif, DER negatif,
Yaqin et al., 2024; <i>Food and leverage</i> 2017-2021.	CR, DER, NPM, EPS, ROA	DER dan NPM berpengaruh, CR tidak berpengaruh
Albert et al., 2023; IDX30 2018-2022.	NPM, debt ratio, TATO, CR	NPM positif, CR dan debt ratio negatif

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu, 2026

Research Gap dan Hipotesis

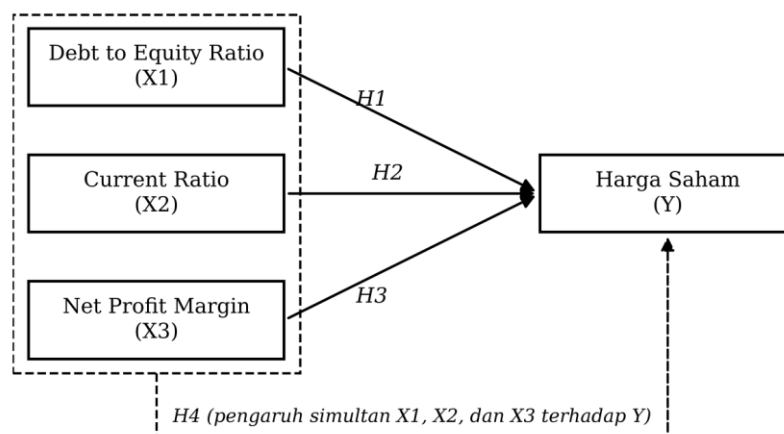
Berdasarkan Tabel 1 tersebut membuktikan bahwa NPM paling sering muncul sebagai variabel yang berasosiasi positif dengan harga saham atau *return*. Sebaliknya, pengaruh DER dan CR lebih berubah-ubah antar sektor, karena dapat positif, negatif, atau tidak signifikan. Masih ada celah empiris pada sektor *basic materials* periode terbaru,

karena studi yang langsung menilai DER, CR, dan NPM terhadap harga saham pada periode 2023-2025 belum tampak tersedia dalam kumpulan ini, sementara penelitian sebelumnya di *basic materials* baru mencakup riset pada tahun 2019-2022 atau tahun 2020-2023.

Berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1. DER diduga berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *sektor basic materials*.
- H2. CR diduga berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *sektor basic materials*.
- H3. NPM diduga berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *sektor basic materials*.
- H4. DER, CR, dan NPM diduga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *sektor basic materials*.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data diolah, 2026

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal atau asosiatif kausal, karena bertujuan menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham. Pendekatan kuantitatif lazim digunakan dalam penelitian harga saham berbasis rasio keuangan karena data yang dianalisis berbentuk angka dari laporan keuangan dan harga saham, lalu diuji dengan metode statistik. Penelitian ini bersifat *explanatory research*, yaitu menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2023-2025. Penelitian menggunakan

data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham penutupan tahunan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber pendukung lainnya.

Populasi dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *sektor Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang dapat digunakan adalah:

1. Perusahaan *sektor basic materials* yang terdaftar di BEI selama tahun 2023-2025.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data DER, CR, NPM, dan harga saham penutupan akhir tahun secara lengkap.
4. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik "*purposive sampling*", yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu meliputi perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian. Berdasarkan proses seleksi menggunakan teknik *Purposive Sampling* diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun (2023-2025), seluruh data tersebut digunakan sebagai sampel penelitian untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan SPSS.

Tabel 2. Proses Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan sektor <i>Basic Material</i>	113
Tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap	(33)
Tidak memiliki data lengkap	(26)
Mengalami suspensi panjang dan Ekuitas negatif	(8) (9)
Perusahaan yang menjadi sampel	36

Sumber: Data diolah, 2026.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan. Data sekunder tersebut umumnya diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Inonesia, laporan tahunan perusahaan, dan publikasi pasar modal.**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh dan mencatat data laporan keuangan serta harga saham dari situs resmi BEI dan laporan tahunan perusahaan.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen (Siahaan et al., 2023; Mujiyani et al., 2023; S. et al., 2024).

Tabel 3. Variabel Penelitian

Variabel	Jenis	Simbol
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Independen	X1
<i>Current Ratio</i>	Independen	X2
<i>Net Profit Margin</i>	Independen	X3
Harga Saham	Dependen	Y

Sumber: Data diolah, 2026.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian mengikuti pengukuran yang umum dipakai dalam studi rasio keuangan dan harga saham.

Tabel 4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
DER	Rasio yang menggambarkan perbandingan total utang terhadap total ekuitas	DER= Total utang/total ekuitas X 100%
CR	Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek	CR= Aset Lancar/ Liabilitas Lancar X 100%
NPM	Rasio probabilitas yang menunjukkan laba bersih terhadap penjualan	NPM = Laba Bersih Setelah Pajak/ Penjualan x 100%
Harga Saham	Harga penutupan saham perusahaan pada akhir tahun	<i>Closing Price</i> akhir tahun

Sumber: Data diolah, 2026

Penggunaan *closing price* sebagai produksi harga saham dan penggunaan rumus DER < CR < serta NPM seperti di atas banyak dipakai dalam penelitian terdahulu

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, karena penelitian menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengolahan data dapat dilakukan menggunakan SPSS, sebagaimana umum digunakan dalam studi serupa

Tahapan analisis data meliputi:

1. Analisis statistik deskriptif
2. Uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas
3. Analisis regresi linear berganda untuk berganda untuk menguji pengaruh DER, CR, dan NPM terhadap harga saham

Model persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 \text{ DER} + \beta_2 \text{ CR} + \beta_3 \text{ NPM} + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Error term

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap harga saham dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap harga saham (Siahaan et al., 2023; Melan et al., 2025; Solihin et al., 2021).

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 = DER berpengaruh terhadap harga saham
2. H2 = CR berpengaruh terhadap harga saham
3. H3 = NPM berpengaruh terhadap harga saham
4. H4 = DER, CR, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Kriteria pengujian yang digunakan adalah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2021).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2 atau *Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel DER, CR, dan NPM dalam menjelaskan variasi harga saham (Siahaan et al., 2023; Mujiyanti et al., 2023; Melan et al., 2023). Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang lebih kuat terhadap perubahan harga saham (Sungkar et al., 2025; Lubis, 2022). Secara operasional, hasil uji koefisien determinasi akan diinterpretasikan sebagai presentase variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh DER, CR, dan NPM, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model (Sungkar et al., 2025).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Penelitian

Sampel penelitian terdiri atas perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi seluruh kriteria *purposive sampling*. Periode pengamatan dilakukan selama tiga tahun, yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. Jumlah observasi penelitian diperoleh dari hasil perkalian jumlah perusahaan sampel dengan periode penelitian perusahaan sampel dengan periode penelitian selama tiga tahun. Seluruh data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham penutupan tahunan sehingga dapat memberikan informasi yang representatif mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Tabel 5. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
5	IFII	Indonesia Fibreboard Industry

No	Kode	Nama Perusahaan
6	IFSH	PT Ifishdeco TBK
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
10	INTD	Inter Delta Tbk
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
12	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
13	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
14	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
15	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
16	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
17	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
18	LTLS	Lautan Luas Tbk.
19	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
20	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
21	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
22	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
23	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
24	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
27	SPMA	Suparma Tbk.
28	SRSN	Indo Acidatama Tbk
29	TALF	Tunas Alfin Tbk.
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
31	TINS	TIMAH (Persero) Tbk.
32	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
33	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
34	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
35	TRST	Trias Sentosa Tbk.
36	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah, 2026

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini menyajikan nilai minimum, maksimum, rata rata (*MEAN*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, serta Harga Saham. Melalui statistik deskriptif dapat diketahui kondisi umum setiap variabel sehingga memudahkan dalam memahami karakteristik data sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimu m	Maksimu m	Mean	Std. Error	Std. Deviation
Y	36	1.70	3.97	2.7278	.07599	.60313
x1	36	-3.52	1.34	-.3711	.09699	.76980
LNx2	36	-3.22	.20	-1.4290	.11287	.82939
x3	36	-2.65	-.19	-1.3540	.07044	.55913
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Data diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Nilai minimum menunjukkan nilai terkecil yang diperoleh selama periode penelitian, sedangkan nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar. Nilai rata-rata (*mean*) menggambarkan kecenderungan umum data, sedangkan standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-rata.

Analisis Deskriptif Variabel

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel DER memiliki nilai minimum sebesar -3.52, nilai maksimum sebesar 1.34, nilai mean sebesar -0.3711, dan standar deviasi sebesar 0.76980. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan tingkat struktur permodalan perusahaan selama periode penelitian, sedangkan standar deviasi menunjukkan tingkat variasi DER antar perusahaan dan antar tahun. Artinya struktur pendanaan perusahaan sektor *basic materials* relatif tidak seragam.

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 1.70, nilai maksimum sebesar 3.97, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.7278, dan standar deviasi sebesar 0.60313. Semakin tinggi nilai CR maka kemampuan likuiditas perusahaan yang semakin baik. Artinya nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas antar perusahaan tidak terlalu berbeda jauh.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar -2.65, nilai maksimum sebesar -0.19, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1.3540, dan standar deviasi sebesar 0.55913. Nilai negatif tersebut merupakan hasil transformasi logaritma natural (Ln) dari rasio NPM, sehingga tidak berarti perusahaan mengalami kerugian. Nilai rata-rata menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan sampel secara umum selama periode penelitian, sedangkan standar deviasi menunjukkan bahwa profitabilitas antar perusahaan cukup beragam.

Harga Saham

Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur menggunakan harga saham penutupan tahunan Perusahaan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, harga saham memiliki nilai minimum sebesar -3.22, nilai maksimum sebesar 0.20, nilai mean sebesar -1.4290, dan standar deviasi sebesar 0.82939. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan kecenderungan harga saham perusahaan sektor *Basic Materials* selama periode penelitian, sedangkan standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa harga saham antar perusahaan sangat bervariasi.

Uji F (*Goodness of Fit Model*)

Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.300	1.767	6.196	.001b
Residual	14.257	.285		
Total	19.557			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

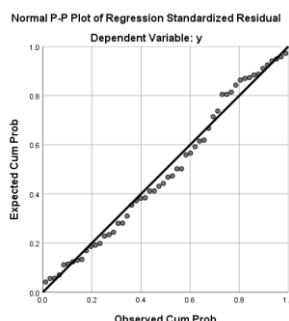
Sumber: Data diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,196 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. <0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen, diterima.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data SPSS diolah, 2026.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan grafik *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot), terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal. Pola penyebaran tersebut menunjukkan bahwa residual memiliki distribusi yang mendekati normal serta tidak terdapat penyimpangan yang berarti dari garis diagonal.

Tabel 8. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Standardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b} : Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b} : Std. Deviation	.97128586
Most Extreme Differences: Absolute	.090
Most Extreme Differences: Positive	.072
Most Extreme Differences: Negative	-.090
Test Statistic	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

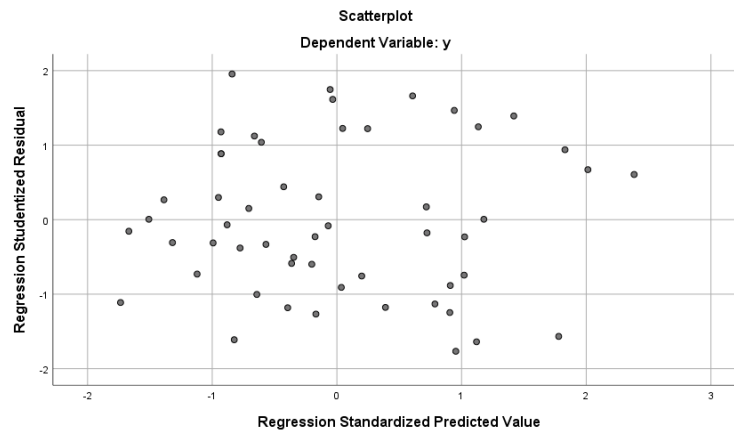
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	3.142	.251		12.511	.000		
x1	.128	.115	.164	1.116	.270	.674	1.484
LN _{X2}	-.296	.112	-.404	-2.654	.011	.628	1.591
x3	.544	.151	.493	3.611	.001	.782	1.279

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai Tolerance variabel *Debt to Equity Ratio (DRE)* sebesar 0,674 dengan nilai VIF sebesar 1,484, *Curent Ratio (CR)* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,628 dengan VIF sebesar 1,591, sedangkan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,782 dengan nilai VIF sebesar 1,279. Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari > 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 1 dan kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data sekunder diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, grafik *Scatterplots* menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebar merata diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 10. Hasil Runs Test**

Keterangan	Unstandardized Residual
<i>Test Valuea</i>	-.05971
<i>Cases < Test Value</i>	27
<i>Cases >= Test Value</i>	27
Total Cases	36 b
<i>Number of Runs</i>	11
<i>Z</i>	-4.671
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

a. Median

Sumber: Data diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil pengujian *runs test* memiliki probabilitas tingkat signifikasi dibawah =0,05 yaitu asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis**Regresi Linear Berganda**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda. Pengujian analisis linear berganda ini dilaksanakan guna menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat dijelaskan hasil-hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.142	.251		12.511	.000
X1	.128	.115	.164	1.116	.270
LN _{X2}	-.296	.112	-.404	-2.654	.011
X3	.544	.151	.493	3.611	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (SPSS), 2026.

Berdasarkan hasil penolahan data menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 3,142 + 0,128 \text{ DER} - 0,296 \text{ CR} + 0,544 \text{ NPM} \dots\dots\dots (2)$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 3,142 menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Harga Saham diperkirakan sebesar 3,142.
2. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,128 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan DER akan menaikkan Harga Saham sebesar 0,128, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi *Current Ratio (CR)* sebesar -0,296 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan CR akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,296, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0,544 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan NPM akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,544, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu Harga Saham. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521a	.271	.227	.53398

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 12, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,227 atau 22,7%. Hal ini menunjukkan bahwa model pada penelitian hanya mampu menjelaskan sekitar 22,7% variasi Harga Saham. Adapun 77,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Material

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham, diketahui nilai t-hitung sebesar 1,116 dengan tingkat signifikansi 0,270. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,270 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan DER tidak berpengaruh pada harga saham, ini mengindikasikan bahwa investor sektor *Basic Materials* lebih mempertimbangkan **sinyal lain** seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba, prospek pertumbuhan perusahaan, kemampuan menghasilkan laba, kondisi industri, serta faktor ekonomi makro dibandingkan hanya melihat besarnya utang perusahaan. Selain itu, perusahaan pada sektor *Basic Material* umumnya membutuhkan modal yang besar untuk menjalankan kegiatan operasional maupun ekspansi usaha sehingga penggunaan utang masih dianggap sebagai hal yang wajar.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Material

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham, diketahui nilai t-hitung sebesar -2,654 dengan tingkat signifikansi 0,011. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi *Current Ratio* bernilai negatif (-0,296) hal ini menunjukkan pengaruh negatif CR terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi *Current Ratio* maka harga saham cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut memberikan **sinyal** bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu dipandang positif oleh investor karena dapat menunjukkan adanya dana menganggur atau aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Material

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham, diketahui nilai t-hitung sebesar 3,611 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi NPM bernilai positif (0,544), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat. Oleh karenanya sesuai perspektif **signaling theory** (Spence, 1973), bahwa laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu sinyal paling penting yang digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan dan pengambilan keputusan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,270 ($>0,05$).
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,011 ($<0,05$).
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$).

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$).
5. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 22,7% menunjukkan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DER, CR, dan NPM sebesar 22,7%, sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Saran

Bagi Investor sebaiknya tidak hanya menggunakan rasio DER, CR, dan NPM sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, prospek industri, kinerja manajemen, serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham.

Bagi Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam menjaga tingkat likuiditas dan profitabilitas karena kedua rasio tersebut terbukti memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Bagi Akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai analisis fundamental perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham, khususnya pada *sektor Basic Materials*.

Daftar Pustaka

- Albart, N., et al. (2023). *Pengaruh Net Profit Margin, Debt Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan IDX30*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Ananda, R., et al. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif dalam bidang ekonomi dan bisnis*. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Anugraha, A. (2024). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juanda, A., et al. (2025). *Financial performance and stock price: Evidence from Indonesian listed companies*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Melan, M., et al. (2023). *Penerapan analisis regresi linear berganda pada penelitian keuangan*. Jurnal Riset Ekonomi.
- Mujiyani, N., et al. (2023). *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan publik*. Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Nurmahfudi, D. A., & Yuniningsih, Y. (2024). Examining dividend policy as a mediating variable in stock price trends: Evidence from the Indonesian basic materials. *International Journal of Scientific Research and Management*, 12(7), 6727–6735. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v12i07.em01>
- Puspita, D., & Soekarno, S. (2024). *Pengaruh ROA, ROE, DER, dan NPM terhadap harga saham perusahaan papan akselerasi Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen.

-
- Sandika, A., & Yuniningsih, Y. (2025). *Leverage, firm value, and stock return in basic materials companies*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Siahaan, D., et al. (2023). Metode penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan SPSS. Jakarta: Salemba Empat.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Wulan Sari, D., et al. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Return on Assets, Earnings per Share, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi*. Jurnal Ekonomi.
- Zarefar, A., & Armadani, A. (2024). *Financial ratios as signals in explaining stock prices*. Jurnal Riset Akuntansi.